

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara garis besar pada Bank Sumsel Babel Capem Sako Kenten Palembang terdapat beberapa perubahan dalam hal prosedur penyaluran kredit usaha mikro sebelum ditetapkan kebijakan baru dengan prosedur penyaluran kredit usaha mikro setelah ditetapkan kebijakan baru. Adapun perubahannya adalah adanya penambahan tahapan prosedur yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Capem Sako Kenten Palembang seperti Rapat Komite Pemutus Kredit (KPK) yang turut melibatkan Bank Sumsel Babel Babel Cab. Rivai Palembang, memberikan batas waktu pengembalian berkas permohonan kredit selama 3 (tiga) hari, serta melakukan wawancara tahap I mengenai laporan analisa keuangan calon debitur.
2. Faktor internal yang menjadi penghambat dalam penyaluran kredit usaha mikro Bank Sumsel Babel Capem Sako Kenten Palembang adalah lambatnya respon bank terhadap aplikasi kredit yang diajukan sehingga kredit cair melewati batas waktu yang dibutuhkan serta prosedur kredit yang berbelit-belit. Sementara faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam penyaluran kredit usaha mikro adalah syarat pengajuan kredit yang tidak terpenuhi, jaminan kredit yang diberikan belum memenuhi syarat tertentu, serta debitur kurang mampu mengelola usahanya.
3. Upaya penyelesaian yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Capem Sako Kenten Palembang dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi yaitu dengan melakukan tindakan preventif (kolektibilitas 1-4) dan tindakan represif (kolektibilitas 5). Tindakan preventif dilakukan dengan cara *wifing* (hapus bunga atau denda), *restructuring*, dan pelunasan sebagian atau

pelunasan keseluruhan dari total sisa pokok pinjaman. Sedangkan tindakan represif dilakukan dengan cara pengajuan klaim transaksi pada asuransi kredit. Adapun pihak asuransi kredit hanya akan melunasi sebagian dari sisa kredit debitur yaitu sebesar 70% dari total keseluruhan. Sedangkan sisanya, pihak bank akan melakukan “Hapus Buku”, yaitu membentuk cadangan kerugian.

5.2 Saran

1. Bank Sumsel Babel Capem Sako Kenten Palembang hendaknya menambah sumber daya manusia khusus dibagian *marketing* kredit sehingga pekerjaan dapat berjalan lebih cepat. Adapun tugas-tugas *marketing* kredit berkaitan dengan promosi kredit, mengantarkan berkas pengajuan kredit dan survei lokasi usaha calon debitur tanpa harus melibatkan analis kredit.
2. Melakukan penilaian yang lebih ketat terhadap kredit yang ditawarkan, khususnya kredit tanpa agunan sehingga pengembalian kredit dapat terjamin.
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian kredit kepada debitur tidak hanya melalui telepon atau rekening debitur. Usahakan untuk melakukan peninjauan secara langsung agar kredit yang disalurkan dapat terkendali dengan baik sehingga kredit bermasalah atau kredit macet yang terjadi tidak menjadi hambatan yang besar dalam pemberian kredit atau penyaluran kredit kepada debitur.